

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis studi ini termasuk dalam penelitian inferensial atau dikenal juga sebagai penelitian eksplanatori. Penelitian inferensial adalah tipe penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguraikan keterkaitan antara variabel dan menggambarkan kesimpulan umum dari data sampel populasi. Di samping itu, penelitian ini juga dimanfaatkan untuk menganalisis interaksi antar variabel atau hubungan sebab akibat melalui pengujian hipotesis.⁷⁴ Penelitian ini menggunakan statistik inferensial parametris untuk menganalisis data dengan menggunakan *software* SPSS versi 22.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yaitu *Mixed Methods* atau biasa dinamakan metode campuran. Pendekatan ini mengombinasikan unsur-unsur dari metode kuantitatif serta kualitatif dalam satu penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih lengkap. Untuk mendapatkan pemahaman yang terperinci tentang suatu fenomena dengan memanfaatkan kekuatan kedua jenis pendekatan penelitian tersebut hal inilah yang menjadi tujuan dari penggunaan metode ini adalah.⁷⁵ Metode ini dipilih karena penelitian ini mengkaji pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Selain itu, penelitian ini juga meneliti pandangan Islam mengenai peran

⁷⁴ Bambang Sudayana and Ricky Agusiady, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2022).

⁷⁵ Ifah Rofiqoh and Zulhawati Zulhawati, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatis Dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), h. 148.

IPM dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi, yang merupakan bagian dari pendekatan kualitatif.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu pelaksanaan dalam penelitian ini dimulai setelah diterbitkannya penunjukan pembimbing yaitu pada tanggal 10 Oktober 2024 sampai dengan 12 Mei 2025. Sedangkan penelitian diselenggarakan di Provinsi Bengkulu, penelitian ini dilaksanakan di tempat ini karena sehubungan dengan objek penelitiannya yaitu Provinsi Bengkulu.

C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber informasi dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merujuk pada informasi yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh orang lain, kemudian diterbitkan. Data ini berasal dari sumber yang mudah diakses, sehingga peneliti tidak perlu melakukan pengumpulan data secara langsung dengan cara observasi atau wawancara terhadap para responden.⁷⁶ Sumber data ini digunakan untuk mengukur Indeks Pembangunan Manusia (IPM), tingkat pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bengkulu.

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

a. Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bengkulu:

Publikasi tahunan seperti data pertumbuhan ekonomi tahunan Provinsi Bengkulu, Indeks Pembangunan Manusia, dan pengangguran pada tahun 2012–2023.

⁷⁶ Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)* (Yogyakarta: Deepublish, 2022) h. 278.

b. Literatur Ekonomi Islam:

Digunakan sebagai dasar untuk menganalisis pertumbuhan ekonomi dalam perspektif Islam, mencakup buku-buku ekonomi Islam, jurnal ilmiah, dan sumber-sumber keislaman seperti Al-Qur'an dan Hadis.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data sekunder dari berbagai dokumen dan publikasi resmi yang relevan dengan variabel penelitian. Teknik ini dipilih karena data yang dibutuhkan telah tersedia dan dipublikasikan oleh lembaga resmi.

Langkah-langkah pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

a. Menelusuri publikasi resmi dari BPS (Badan Pusat Statistik)

Provinsi Bengkulu, seperti:

- 1) Indeks Pembangunan Manusia
- 2) Laporan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto)
- 3) Statistik Pengangguran

b. Mengumpulkan data time series untuk masing-masing variabel:

- 1) Data IPM dari tahun 2012 sampai 2023
- 2) Data tingkat pengangguran dari tahun 2012 sampai 2023
- 3) Data pertumbuhan ekonomi (PDRB) dari tahun 2012 sampai 2023

c. Menelaah literatur ekonomi Islam untuk mendukung analisis dalam perspektif Islam, melalui:

- 1) Buku-buku referensi ekonomi Islam
- 2) Jurnal ilmiah

- 3) Ayat Al-Qur'an dan Hadis terkait keadilan sosial dan pembangunan

Teknik dokumentasi ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang valid dan relevan secara efisien, karena bersumber dari instansi terpercaya dan dapat diakses secara publik.⁷⁷

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh unit yang didapat dari sampel yang dipilih. Populasi dapat berupa orang organisme, orang atau sekelompok orang, masyarakat, organisasi, benda, objek, peristiwa atau laporan yang semuanya memiliki ciri dan harus didefinisikan secara spesifik.⁷⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data kuartalan mengenai Indeks Pembangunan Manusia (IPM), tingkat pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bengkulu dari tahun 2012 hingga 2023 yang tersedia di BPS.

Sampel adalah sekelompok terpilih dari beberapa elemen dari sejumlah populasi. Dari suatu sample inilah sesuatu diketahui dan dikatakan tentang keseluruhan populasi.⁷⁹ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh, karena seluruh data kuartalan yang tersedia selama periode 2012 hingga 2023 digunakan secara penuh sebagai sampel penelitian. Teknik ini dipilih karena jumlah data observasi yang tersedia terbatas dan masih dalam batas wajar untuk penelitian dengan pendekatan *time series*, yaitu sebanyak 48 kuartal (12 tahun). Penelitian ini menggunakan data

⁷⁷ Sugeng.

⁷⁸ Ade Ismayati, *Metodologi Penelitian* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019) h. 189.

⁷⁹ Jamilah, *Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa* (Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2021) h 178.

kuartalan karena frekuensi data per kuartal memberikan gambaran yang lebih rinci dan akurat mengenai dinamika variabel ekonomi seperti PDRB, inflasi, dan tingkat pengangguran terbuka dibandingkan data tahunan. Menurut Kuncoro penggunaan data berkala seperti data kuartalan dapat meningkatkan sensitivitas model dalam mendeteksi pengaruh antar variabel ekonomi secara lebih tepat waktu.⁸⁰

E. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber Data
IPM (X_1)	Indeks komposit yang mengukur capaian pembangunan manusia dari aspek pendidikan, kesehatan, dan standar hidup layak.	1. Indeks harapan hidup 2. Indeks pendidikan 3. Indeks daya beli	BPS Provinsi Bengkulu
Tingkat Pengangguran (X_2)	Persentase jumlah angkatan kerja yang tidak bekerja dibandingkan total angkatan kerja.	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	BPS Provinsi Bengkulu
Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan sebagai indikator utama perkembangan ekonomi daerah.	Laju pertumbuhan PDRB	BPS Provinsi Bengkulu

⁸⁰ Kuncoro, M. (2013). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Sebuah model regresi linier berganda dianggap baik jika memenuhi syarat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Agar bisa mencapai BLUE, model tersebut harus memenuhi empat asumsi klasik yang merupakan persyaratan pokok:⁸¹

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah sebuah tes untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji ini penting karena dalam analisis statistik parametrik, salah satu asumsi utama adalah data harus mengikuti distribusi normal. Artinya, data tersebut harus menyebar sesuai pola distribusi normal. Dengan kriteria pengujian berikut:

- 1) Signifikansi uji (α) = 0,05
- 2) Jika $\text{Sig} > \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 3) Jika $\text{Sig} < \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengecek apakah ada hubungan antara variabel bebas dalam model regresi. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya hubungan antar variabel bebas. Apabila variabel-variabel ini terhubung, maka mereka dianggap tidak ortogonal. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, digunakan nilai Variance

⁸¹ Tim Dosen Sosiologi UNAS, *STATISTIKA SOSIAL Teori Dan Aplikasi Untuk Mahasiswa Dan Peneliti Ilmu Sosial*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2022).

Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF melebihi 10, maka multikolinearitas terjadi. Namun, jika nilai VIF kurang dari 10, maka multikolinearitas tidak ada.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas biasanya dilihat dengan scatter plot untuk mengetahui residual menunjukkan pola tertentu atau tidak. Jika tidak ada pola, berarti model terbebas dari masalah heteroskedastisitas. Selain itu, ada beberapa metode statistik lain yang bisa digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas, seperti Uji White, Uji Park, Uji Glejser, dan lain-lain. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Glejser sebagai acuan pengujian dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas signifikan $>$ dari $\alpha = 5\%$ maka signifikan tidak terdapat Heteros
- 2) Jika nilai probabilitas signifikan $<$ dari $\alpha = 5\%$ maka signifikan terdapat Heteros.

d. Uji Autokorelasi

Karena penelitian ini memakai data time series, salah satu syarat yang harus dipenuhi adalah melakukan uji autokorelasi. Uji autokorelasi merupakan pemeriksaan suatu asumsi yang ada dalam regresi yang memastikan jika variabel dependen tidak berkorelasi dengan variabelnya sendiri. Artinya, nilai variabel dependen pada satu waktu tidak berhubungan dengan nilai variabel tersebut pada waktu sebelumnya atau sesudahnya. Kriteria keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah:

- 1) Bila nilai DW berada dL antara dU sampai dengan 4-dU maka koefisien autokorelasi sama dengan nol. Artinya, tidak ada autokorelasi.
- 2) Bila nilai DW lebih kecil daripada dU koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol. Artinya ada autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai DW terletak di antara dL dan dU, maka tidak dapat disimpulkan.
- 4) Bila nilai DW lebih besar daripada 4dU koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol. Artinya ada autokorelasi negatif.
- 5) Bila nilai DW terletak di antara 4 - dU dan 4-dL, maka tidak dapat disimpulkan.

2. Uji Regresi Berganda

Teknik pengolahan data dalam studi ini memanfaatkan statistik inferensial melalui pendekatan regresi linier berganda. Regresi linier berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi dan menelaah hubungan antara satu variabel terikat (dependen) dengan dua atau lebih variabel independen. Sasaran utama dari pendekatan ini adalah untuk memahami seberapa besar dampak variabel independen terhadap variabel dependen dan meramalkan nilai variabel dependen sesuai dengan kombinasi nilai dari variabel independen.⁸² Persamaan regresinya dapat dirumuskan sebagai berikut:

⁸² Fathor Rashid, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Teori, Metode, Dan Praktek* (Kediri: IAIN Kediri Press, 2022).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Y = Pertumbuhan Ekonomi

a = Konstanta

$b_1 b_2$ = Koefisien regresi

X_1 = IPM

X_2 = Pengangguran

e = Standar error

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t adalah suatu pengujian untuk melihat bagaimana pengaruh dari masing-masing variabel independen kepada variabel dependen dengan terpisah, misalnya hubungan antara X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y. Uji ini digunakan untuk menganalisis hubungan secara parsial dalam penelitian. Dengan kriteria pengujian:⁸³

- 1) Jika nilai sig < 0,05, atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y (H_0 ditolak dan H_a diterima)
- 2) Jika nilai sig > 0,05, atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y (H_0 diterima dan H_a ditolak).

b. Uji F

Dilakukannya pengujian ini adalah untuk menganalisis bagaimana variabel independen dapat mempengaruhi secara bersamaan terhadap variabel dependen, misalnya pengaruh X_1

⁸³ Citra Savitri and others, *Statistik Multivariat Dalam Riset*, (Bandung: Widina, 2021) h. 195.

dan X_2 terhadap Y secara sekaligus. Hubungan simultan ini dianalisis menggunakan uji F . Dengan kriteria pengujian:

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka terdapat H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

